

21 Januari 2022

Update Global

- Pemerintahan koalisi baru Jerman ingin menarik 400.000 pekerja berkualitas dari luar negeri setiap tahunnya.** Rencana tersebut disusun untuk mengatasi ketidakseimbangan demografi dan kekurangan tenaga kerja di sektor-sektor utama, yang berisiko merusak pemulihan dari pandemi Covid-19. Partai Sosial Demokrat, FDP, dan Partai Hijau sepakat mengenai sejumlah langkah seperti sistem poin untuk para ahli dari negara-negara di luar Uni Eropa. Selain itu, mereka juga menaikkan upah minimum nasional menjadi EUR12 atau Rp195 ribu per jam untuk membuat bekerja di Jerman lebih menarik. Institut Ekonomi Jerman memperkirakan, angkatan kerja di sana akan menyusut lebih dari 300.000 orang tahun ini. (Kompas)
- Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan ada peningkatan kerugian ekonomi akibat pandemi Covid-19.** Menurut perhitungan IMF, pandemi ini akan merugikan ekonomi global USD12,5 triliun atau Rp178.750 triliun (kurs Rp14.300/USD) hingga tahun 2024. Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva mengatakan, dalam sebuah acara yang diselenggarakan oleh *Financial Times* bahwa gangguan rantai pasokan, inflasi, dan kebijakan moneter yang lebih ketat seperti 'membuang air dingin' pada pemulihan di seluruh dunia. (Bisnis)

Update Domestik

- Survei Perbankan Bank Indonesia (BI) mengindikasikan secara triwulanan (QtQ) pertumbuhan kredit baru pada triwulan IV tahun 2021 meningkat** dibandingkan periode sebelumnya, dengan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru sebesar 87,0 persen. Pertumbuhan ini terindikasi terjadi pada seluruh jenis penggunaan, tercermin dari nilai SBT yang tercatat positif. Pada triwulan I tahun 2022 pertumbuhan kredit baru diperkirakan melambat, dengan SBT sebesar 52,0 persen. Standar penyaluran kredit pada triwulan I tahun 2022 diperkirakan sedikit lebih ketat dibandingkan periode sebelumnya. (Bank Indonesia)
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak di hari terakhir perdagangan pekan ini.** IHSG naik 1,50 persen atau 99,50 poin ke 6.726,34 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat 21 Januari 2022. Seluruh indeks sektoral menguat bersama dengan IHSG. Sektor barang baku menguat 1,96 persen, sektor energi 1,92 persen, sektor teknologi 1,41 persen, sektor keuangan 1,41 persen, sektor infrastruktur 1,37 persen, sektor perindustrian 1,27 persen, sektor kesehatan 1,10 persen, sektor transportasi dan logistik naik 1,09 persen, sektor properti dan real estat 0,92 persen, sektor barang konsumsi nonprimer 0,83 persen, dan sektor barang konsumsi primer naik 0,69 persen. (Kontan)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.336	▲ 0,03	▼ -0,51
IHSG	6.726	▲ 1,50	▲ 2,20
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▲ 0,06	▲ 2,88
- 10Y	6,4	▲ 0,14	▲ 0,80
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	68,0	▲ 73,7	▲ 419,3
- Obligasi	-21,2	▼ -78,1	▼ -167,3
CDS 5Y	87,5	▲ 1,74	▲ 16,26
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	86,7	▼ -1,95	▲ 11,42
WTI (USD/bbl)	83,8	▼ -2,10	▲ 11,35
CPO (MYR/mt)	5508,0	▲ 2,00	▲ 6,76
Emas (USD/oz)	1.834,6	▼ -0,25	▲ 0,30
Batubara (USD/mt)	226,0	▲ 0,16	▲ 33,25
Karet (USD/mt)	178,3	▼ -1,22	▬ 0,00
Natural Gas (USD/mmbtu)	3,9	▲ 3,21	▲ 5,20
Nikel (USD/mt)	23.951,0	▲ 2,75	▲ 14,74
Tembaga (USD/lb)	453,6	▼ -1,01	▲ 1,62
Timah (USD/mt)	43.497,0	▲ 1,40	▲ 11,93
Aluminium (USD/mt)	3.132,0	▲ 2,19	▲ 11,74
Kakao (USD/mt)	2.624,0	▼ -1,35	▲ 4,13
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.800	▬ 0,00	▲ 0,43
Daging Ayam	39.100	▼ -0,26	▲ 3,03
Daging Sapi	124.200	▼ -0,28	▼ -0,52
Telur Ayam	27.150	▼ -0,55	▼ -10,40
Bawang Merah	31.050	▼ -0,48	▲ 3,16
Bawang Putih	30.350	▼ -0,82	▲ 0,83
Cabai Merah	39.650	▼ -1,98	▼ -18,50
Cabai Rawit	54.950	▼ -1,79	▼ -26,73
Minyak Goreng	20.350	▬ 0,00	▲ 2,26
Gula Pasir	14.750	▲ 0,34	▲ 4,61

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS